

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah bersifat lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Yakni untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan di SDIT Baiturrahman Buntok dan Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan Pelaksanaan Ekstrakurikuler keagamaan siswa di SDIT Baiturrahman Buntok.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SDIT Baiturrahman Buntok karena di tempat tersebut terdapat pembinaan ekstrakurikuler keagamaan untuk peserta didik.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, siswa, Pembina ekstrakurikuler keagamaan, dan Staf TU di SDIT Baiturrahman Buntok.

##### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan di SDIT Baiturrahman Buntok.

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada 2 (dua) macam:

##### a. Data pokok

- 1) Kegiatan Ektrakurikuler keagamaan siswa SDIT Baiturrahman Buntok yang dilaksanakan meliputi Tilawah, Habsyi Rebbana.
- 2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan siswa yang meliputi: Guru, siswa, sarana, lingkungan Sekolah dan lingkungan keluarga.

##### b. Data penunjang

Data yang berkenaan dengan pengembangan keagamaan siswa, yaitu:

- 1) Gambaran Umum SDIT Baiturrahman Buntok
- 2) Jumlah Guru SDIT Baiturrahman Buntok
- 3) Jumlah Siswa SDITB aiturrahman Buntok

#### 2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu:

- a. Responden yakni Guru Ektrakurikuler keagamaan di SDIT Baiturrahman Buntok dan siswa SDIT Baiturrahman Buntok.
- b. Informan merupakan pihak terkait di SDIT Baiturrahman Buntok yaitu Kepala Sekolah dan Staf Tata UsahaSDIT Baiturrahman Buntok.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Observasi**

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung ke lapangan dan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang situasi atau keadaan yang ada di lapangan yang berkaitan dengan pengembangan keagamaan siswa.

##### **b. Wawancara**

Wawancara yang digunakan adalah wawancara berstruktur untuk menggali informasi dari guru ekstrakurikuler di SDIT Baiturrahman Buntok untuk mengumpulkan data. Pertanyaan ini dilakukan untuk memperoleh data yang masih belum lengkap dan memperjelas hal-hal yang dianggap masih perlu dipertegas dan diperjelas data yang sudah didapat.

##### **c. Dokumentasi**

Teknik ini digunakan sebagai untuk memperoleh data penelitian melalui dokumen-dokumen yang ada di SDIT Baiturrahman Buntok yang berkaitan langsung dengan fokus yang diteliti. Tehnik ini dilakukan untuk melengkapi dan menguatkan hasil pengumpulan data dari hasil wawancara dan observasi dalam kaitan pengembangan keagamaan siswa.

Tabel 3.3 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TPD
A	B	C	D
1	<p>Data Pokok berkaitan Pelaksanaan Ekstrakurikuler keagamaan di SDIT Baiturrahman Buntok</p> <p>a. Kegiatan keagamaan siswa di SDIT Baiturrahman Buntok meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tilawah</li> <li>2) Habsyi</li> <li>3) Rebana</li> </ol> <p>b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Ekstrakurikuler keagamaan di SDIT Baiturrahman Buntok diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru</li> <li>2) Siswa</li> <li>3) Sarana</li> <li>4) Lingkungan sekolah</li> <li>5) Lingkungan Keluarga</li> </ol> <p>Data penunjang yang berkenaan dengan Pelaksanaan Ekstrakurikuler keagamaan di SDIT Baiturrahman Buntok, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gambaran umum SDIT Baiturrahman Buntok</li> <li>2. Jumlah SDIT Baiturrahman Buntok.</li> </ol>	<p>Guru dan Siswa Guru dan Siswa Guru dan Siswa</p> <p>Guru dan siswa Guru dan siswa Guru dan siswa Guru dan siswa</p> <p>Arsip tata usaha</p>	<p>- Observasi - Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p>

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### 1. Teknik Pengolahan Data

#### a. Reduksi data

Data yang telah dikumpul dipilih, mana yang relevan dan mana yang tidak relevan, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara. Serta memberikan kode untuk aspek-aspek yang dibutuhkan.

#### b. Display data

Display data untuk memudahkan menyajikan data yang diperoleh dilapangan, yaitu dengan cara menguraikan kata-kata.

#### c. Verifikasi data

Data yang dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, Kemudian melalui induksi data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Namun kesimpulan itu baru bersifat sementara dan masih diperoleh secara lebih dalam maka perlu dicari data lain yang baru.

### 2. Teknik Analisis Data

Setelah semua langkah pengolahan data ditempuh maka selanjutnya data tersebut dianalisa. Analisa data dilakukan dalam usaha menemukan hasil penelitian mengambil kesimpulan dari hasil penelitian. Mengambil kesimpulan dengan tehnik Induktif yaitu menyimpulkan data secara khusus berdasarkan kenyataan umum dilapangan.

## F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan unsure penting untuk menguji validitas data penelitian kualitatif. Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan di dasarkan atas sejumlah criteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*Creadibility*), keteralihan (*Transferability*), kebergantungan (*Dependability*), dan kepastian (*Confirmability*).<sup>1</sup>

Lexy J. Moleong membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemerikasaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

1. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.
2. Triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu: 1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, 2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Teknik triangulasi penyidik adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

---

<sup>1</sup>J. MoleongLexy, *MetodologiPenelitianKualitatif* (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2014), h. 324.

4. Triangulasi dengan teori, berdasarkan anggapan bahwa fakta dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori dinamakan dengan penjelasan banding.

Dalam hal ini yang searah dengan penelitian yaitu menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber sebagai contoh mewawancarai orang pada posisi status yang berbeda, mengecek, membandingkan suatu informasi dengan fokus yang sama, sehingga dalam triangulasi sumber dapat diketahui keabsahan data dengan membandingkan informasi dari subyek dan informan.

Sedangkan triangulasi teknik dengan yang dimaksud yaitu memeriksa keabsahan data dengan membandingkan beberapa metode dalam penelitian, contohnya data yang diperoleh dengan wawancara lalu di cek dengan observasi atau dengan dokumentasi.